

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 1. Penculikan Anak di Tulungagung



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi tentang penculikan anak SD di Tulungagung. Disebutkan bahwa informasi tersebut berasal dari B Dwi SD Tamanan.

Faktanya dilansir dari *faktualnews.co* Polres Tulungagung memastikan kabar di media sosial tentang adanya upaya penculikan anak di wilayah Tulungagung belakangan ini, tidak benar. Hingga saat ini, tidak ada kejadian penculikan di wilayah hukum Polres Tulungagung.

Hoaks

Link Counter :

<https://faktualnews.co/2020/02/22/ramai-isu-penculikan-anak-di-tulungagung-polisi-itu-hoaks/196045/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 2. Korban Penculikan Anak Ususnya Terburai di Cibeber



### Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi kabar adanya korban penculikan di kawasan Cibitung, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cianjur. Kabar tersebut diunggah seorang pemilik Facebook dan dibagikan ke sejumlah grup. Postingan tersebut berisikan foto seorang ibu yang memangku anak dengan usus terburai.

Faktanya, hal tersebut telah diklarifikasi oleh Kapolsek Cibeber, AKP Joni Willem Bandi, pihaknya mengatakan berita tentang penculikan anak itu merupakan hoaks. Dirinya melalui para Bhabinkamtibmas menghimbau kepada warga supaya tidak khawatir terhadap berita tersebut.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://cianjurtoday.com/viral-korban-penculikan-usus-terburai-di-cibeber-kapolsek-hoaks/>

Minggu, 1 Maret 2020

## 3. Penculikan Anak di Angkutan Lebak Bulus-Parung

3 hrs · Facebook for Android · 🌐

Telah diculik  
Keponakan Dari ibu yulianah  
Umur anak 5 bulan  
Jenis kelamin perempuan  
Kejadian d Angkot lebak bulus parung  
Ibunda si bayi dihipnotis d Angkot  
Diturunkan di pondok cabe oleh pelaku.penculikan  
Kejadian Hari sabtu 29feb 2020 sekitar jam 16.00  
Mohon bagi bapak ibu yg menemukan bayi tersebut  
agar menghubungi bu Yulianah d nomor+62 813-1437-  
8368  
Mohon Bantu d share ke semua orang agar lekas d  
ketemuan  
Terima kasih  
Mohon bantu nya ya ini anak sodara aku  
Dan mohon hati2 klu skrng naik angkutan umum dan  
bawa anak-anak



### Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial yang memberikan informasi bahwa terjadi penculikan bayi berusia 5 bulan di angkutan jurusan Lebak Bulus - Parung. Dalam postingan tersebut dijelaskan bahwa penculik terlebih dahulu menghipnotis ibu dari bayi tersebut.

Faktanya dilansir dari [liputan6.com](http://liputan6.com), Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan AKP Muharram Wibisono membantah adanya penculikan anak perempuan berusia 5 bulan di angkutan kota (Angkot) jurusan Lebak Bulus - Parung. Wibisono mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Menurutnya, pihaknya bergerak cepat mencari pelaku pembuat hoaks tersebut. Hal ini dikarenakan membuat resah masyarakat.

**Hoaks**

### Link Counter :

<https://www.liputan6.com/news/read/4191046/viral-penculikan-anak-di-angkutan-lebak-bulus-parung-polisi-itu-hoaks>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/03/01/12360291/polisi-penculikan-bayi-5-bulan-di-angkot-lebak-bulus-parung-hoaks>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 4. Penipuan Mengatasnamakan Rektor UKI



### Penjelasan :

Beredar informasi di media sosial Facebook dan WhatsApp (WA) yang mengatasnamakan Dhaniswara, Rektor Universitas Kristen Indonesia (UKI) Jakarta dan akun tersebut mengirim pesan, isi pesannya ia ingin meminjam dana sekitar 15 juta, untuk keperluan membantu yayasan panti.

Faktanya, setelah ditelusuri kabar tersebut dibantah oleh Dhaniswara K Harjono. Ia mengatakan ada penipuan dengan menggunakan FB palsu dan WA palsu yang menggunakan nama dan fotonya. Selain itu Dhaniswara sudah memerintahkan stafnya untuk melaporkan ke Polisi. Beliau juga meminta kepada masyarakat agar mewaspadaai upaya penipuan yang menggunakan FB dan WA bergambar dirinya.

**Hoaks**

Link Counter :

<https://www.batamtimes.co/2020/02/24/fb-dan-wa-rektor-uki-dibajak-untuk-menipu/>

Minggu, 1 Maret 2020

## 5. Hadiah 1000 Unit Hp Galaxy S10 Program Loyalitas Pos Indonesia



### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar di media sosial, yang berisikan bahwa Pos Indonesia menyelenggarakan program loyalitas dengan memberikan 1000 unit handphone Samsung Galaxy S10.

Faktanya, melalui website resmi Pos Indonesia [posindonesia.co.id](https://posindonesia.co.id) menyatakan bahwa berita yang beredar di media sosial tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [bisnis.com](https://bisnis.com), VP Marketing Pos Indonesia Tata Sugiarta dalam press releasenya menjelaskan bahwa berita yang disebarakan melalui sosial media tersebut menggunakan akun palsu yang mengatasnamakan Pos Indonesia.

**Hoaks**

Link Counter :

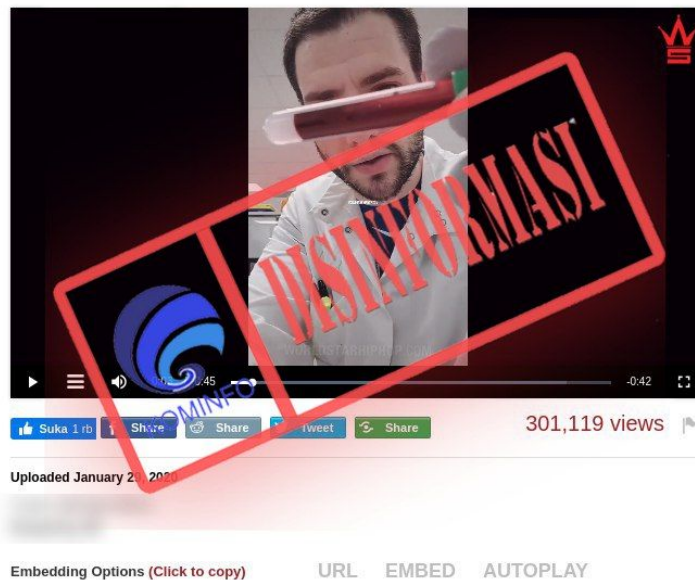
<https://www.posindonesia.co.id/id/news-detail/300>

<https://bandung.bisnis.com/read/20200229/550/1207501/pt-pos-program-loyalitas-bagi-bagi-1.000-unit-handphone-adalah-hoax>

Minggu, 1 Maret 2020

## 6. Perbandingan Antara Darah Orang yang Terinfeksi Virus Corona dengan Orang Sehat

Scary: Doctor Shows The Difference Between Healthy And Contagious Coronavirus Blood!



### Penjelasan :

Telah beredar sebuah video di media sosial yang memperlihatkan seorang dokter yang membandingkan sampel darah yang diambil dari orang yang terinfeksi virus corona dengan orang yang sehat.

Faktanya dikutip dari *factcheck.afp.com*, orang yang membuat video tersebut mengatakan bahwa dirinya bukan seorang dokter sungguhan. Dia merupakan seorang Mahasiswa yang sedang membuat video untuk sebuah proyek tentang bagaimana video menjadi viral di internet.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/video-was-made-student-college-project-it-does-not-show-trained-doctor>



Minggu, 1 Maret 2020

## 7. Penyerangan Asrama Papua di Makassar



### Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial yang menyebutkan telah terjadi penyerangan Asrama Papua di Makassar. Postingan tersebut viral di media sosial Facebook dan Youtube.

Setelah ditelusuri, dikutip dari laman Instagram resmi Humas Polda Papua @humaspoldapapua informasi tersebut tidak benar. Saat ini tidak ada kejadian penyerangan Asrama Papua di Makassar. Postingan itu merupakan kejadian tahun lalu yang sengaja diangkat ulang dan dikaitkan dengan kejadian di Papua.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/B9J7kX2nrVO/>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 8. Virus Corona Sudah Masuk di Palu



### Penjelasan :

Telah beredar pesan berantai di WhatsApp yang menyebutkan bahwa virus Corona sudah masuk di Sulawesi Tengah. Pesan tersebut menyebutkan bahwa pasien yang merupakan warga negara Perancis dirawat di RS Ampana, Sulawesi Tengah.

Faktanya, klaim yang menyebutkan bahwa virus Corona sudah masuk di Palu Sulawesi Tengah tersebut adalah keliru. Diketahui memang benar terdapat seorang WNA asal Perancis dengan inisial C yang dirawat karena diduga terkena Virus Corona karena beliau mengalami demam dan sebelumnya ia melakukan perjalanan dari Perancis menuju Thailand dan Malaysia sebelum akhirnya sampai di Indonesia melalui Makassar. Namun, dari hasil laboratorium, WNA tersebut dinyatakan negatif Virus Corona. Namun, untuk mengantisipasi, WNA tersebut tetap diisolasi di ruangan tersendiri.

**Disinformasi**

Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4919434/diisolasi-di-rs-ampama-sulteng-wn-prancis-negatif-virus-corona>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 9. Sudah Masuk ke Indonesia, 136 Pasien Corona Dalam Pengawasan



### Penjelasan :

Tengah viral di media sosial informasi yang menyebutkan adanya 136 pasien WNI dalam pengawasan Virus Corona. Tertulis juga bahwa pasien terbanyak berada di DKI Jakarta yakni mencapai 35 pasien. Informasi ini menyebar dengan cepat dan menimbulkan keresahan di kalangan masyarakat.

Faktanya, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan secara resmi telah merilis update hasil pemeriksaan pasien dalam pengawasan Novel Coronavirus per 27 Februari 2020 pukul 18.00 WIB, bahwasanya hasil pemeriksaan menunjukkan 136 pasien tersebut dinyatakan negative Corona. Selanjutnya, Dinas Kesehatan (Dinkes) Provinsi DKI Jakarta juga merilis data terkait penanganan Virus Corona. Sebanyak 115 orang berstatus dipantau kondisi kesehatannya dan 32 pasien statusnya dalam pengawasan. Meski demikian, Dinkes menyatakan tak ada kasus positif Corona di DKI sampai hari ini. Pernyataan itu didasari hasil tes laboratorium terhadap orang-orang yang menunjukkan gejala virus dengan sebutan COVID-19 itu. Dinkes DKI menjelaskan status 'dipantau' disematkan kepada orang yang mengalami gejala ringan dan punya riwayat perjalanan ke negara terjangkit. Sementara status 'diawasi' disematkan kepada orang yang mengalami demam hingga dilakukan pemeriksaan tenggorokan (swab).

## Disinformasi

### Link Counter :

<https://news.detik.com/berita/d-4919767/dinkes-dki-pastikan-tak-ada-pasien-positif-corona-115-dipantau-32-diawasi>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/02/28/bikin-kaget-ada-136-pasien-dalam-pengawasan-virus-corona-di-indonesia-jakarta-paling-banyak>

<https://jateng.antaranews.com/nasional/berita/1327158/terkait-136-orang-diduga-terinfeksi-covid-19-pdei-sebut-tidak-ada>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Minggu, 1 Maret 2020

## 10. Paus Fransiskus Positif Coronavirus



### Penjelasan :

Sebuah media asing bernama MCM news diketahui membagikan berita dengan judul "Vatikan Mengkonfirmasi Paus Francis dan Dua Pembantunya Dinyatakan Positif Mengidap Coronavirus." Situs tersebut juga menyebutkan Paus Francis membatalkan misa yang direncanakan di Roma setelah menunjukkan gejala mirip Coronavirus. Disebutkan pula Paus dan para pembantunya telah dikarantina dan menerima perawatan medis di dekat Santa Marta, hotel Vatikan tempat dia tinggal.

Dilansir dari tagar.id, Cindy Otis, pendiri True or False yang juga sering dipakai Central Intelligence Agency (CIA) untuk menganalisis berita palsu, dalam akunnya menyebutkan bahwa berita yang disebar MCM News tersebut adalah berita palsu. Selibhnya, sejauh ini situs resmi Vatikan, [vaticannews.va](http://vaticannews.va), belum mengeluarkan informasi apapun mengenai kesehatan Paus Fransiskus. Sementara itu, media terpercaya independent.co.uk yang berbasis di Inggris hanya menyebut Paus Fransiskus telah membatalkan beberapa acara dikarenakan terserang pilek. Independent menulis pejabat Vatikan menolak untuk mengatakan apakah Paus telah diuji untuk virus itu (Corona), tetapi penyakitnya dianggap akibat musim dingin setelah dia batuk dan meniup hidungnya selama misa Rabu Abu.

**Disinformasi**

### Link Counter :

<https://www.tagar.id/cek-fakta-benarkah-paus-fransiskus-positip-coronavirus>

[https://twitter.com/CindyOtis\\_/status/1233897856995598337](https://twitter.com/CindyOtis_/status/1233897856995598337)